

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan dideskripsikan secara kuantitatif dengan menyajikan skor maksimum, minimum, standar deviasi dan kecenderungan data mean, median. Deskripsi data dilakukan pada kemandirian dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran TIK. Dengan hasil deskripsi sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Gambaran tentang Kemandirian dan Aktivitas belajar di SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang

Berdasarkan pada latar belakang masalah dalam penelitian ini, terungkap bahwa faktor-faktor yang belum mendukung tercapainya hasil belajar pada mata pelajaran TIK secara maksimal adalah berasal dari faktor eksternal. Faktor eksternal tersebut adalah aspek instrumental yang terdiri dari kemandirian belajar dan aktivitas belajar.

Kemandirian belajar menjadi salah satu faktor yang belum mendukung tercapainya hasil belajar pada mata pelajaran TIK secara maksimal dikarenakan siswa yang belum mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, atau dengan tanpa bantuan dari pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metode belajar, dan evaluasi hasil belajar. Kemandirian belajar yang masih didominasi oleh guru dan siswa yang masih banyak mencatat, siswa juga kurang mandiri dalam kegiatan pembelajaran ataupun dalam kegiatan praktik.

Faktor kedua yang belum mendukung tercapainya hasil belajar pada mata pelajaran TIK secara maksimal adalah aktivitas belajar. Di karenakan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, seperti siswa jarang mengajukan pertanyaan kepada guru yang sedang menjelaskan apabila ada materi yang kurang jelas. Apabila siswa yang tidak aktif

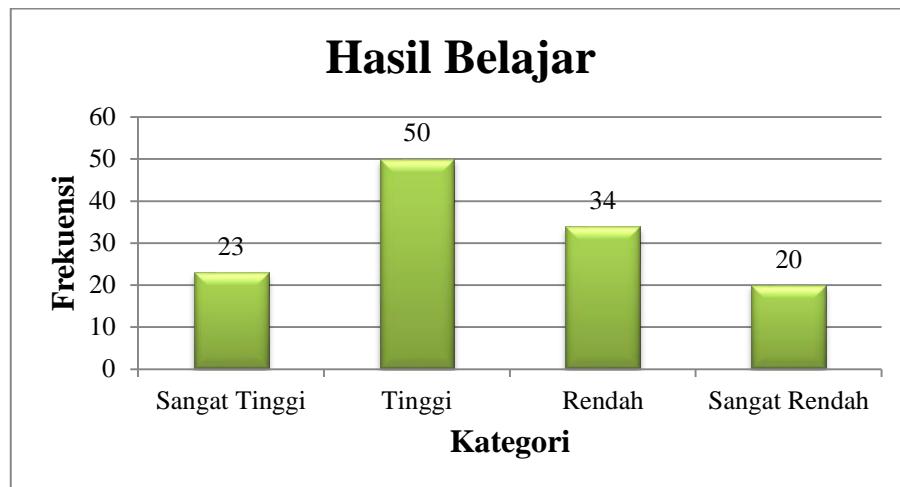
dalam aktivitas belajar , maka siswa tersebut tidak akan mencapai hasil belajar yang optimal. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik diperlukan aktivitas yang baik dalam proses pembelajaran.

1. Variabel Hasil Belajar

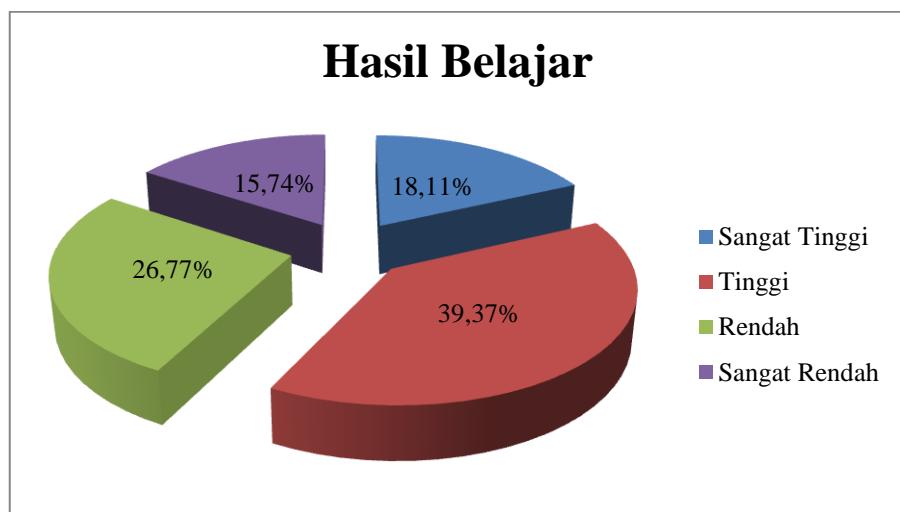
Diperoleh nilai rata-rata *mean* (M) sebesar = 72,91; nilai tengah *median* (Med) sebesar = 75,00; nilai *modus* (Mod) sebesar = 75; menunjukkan bahwa nilai ini yang paling banyak frekuensi kemunculannya; nilai standar deviasi (SD) sebesar = 7,779 yang berarti bahwa penyebaran data berkisar antara nilai rata-rata \pm nilai standar deviasi yaitu $72,91 \pm 7,779$; nilai variansi sebesar = 60,508; nilai range sebesar = 45, range menunjukkan selisih antara nilai tertinggi dengan nilai terendah; nilai terendah sebesar = 45; nilai tertinggi sebesar = 95. Berdasarkan pada kategori kecenderungan variabel, maka pengkategorian untuk variabel hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kategori Hasil Belajar

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Skor ≥ 84	Sangat Tinggi	23	18,11%
2	$72,5 \leq$ Skor < 84	Tinggi	50	39,37%
3	$61 \leq$ Skor $< 72,5$	Rendah	34	26,77%
4	Skor < 61	Sangat Rendah	20	15,74%
Jumlah			127	



Gambar 4.1
Histogram Perbandingan Distribusi Frekuensi Hasil Belajar



Gambar 4.2
Diagram Pie Kategori Hasil Belajar

Berdasarkan tabel Kategori Hasil Belajar mata pelajaran TIK, diperoleh hasil belajar mata pelajaran TIK di SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang mempunyai kategori sangat tinggi 23 siswa (18,11%), kategori tinggi 50 siswa (39,37%), kategori rendah 34 siswa (26,77%), dan kategori sangat rendah 20 siswa (15,74%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran TIK

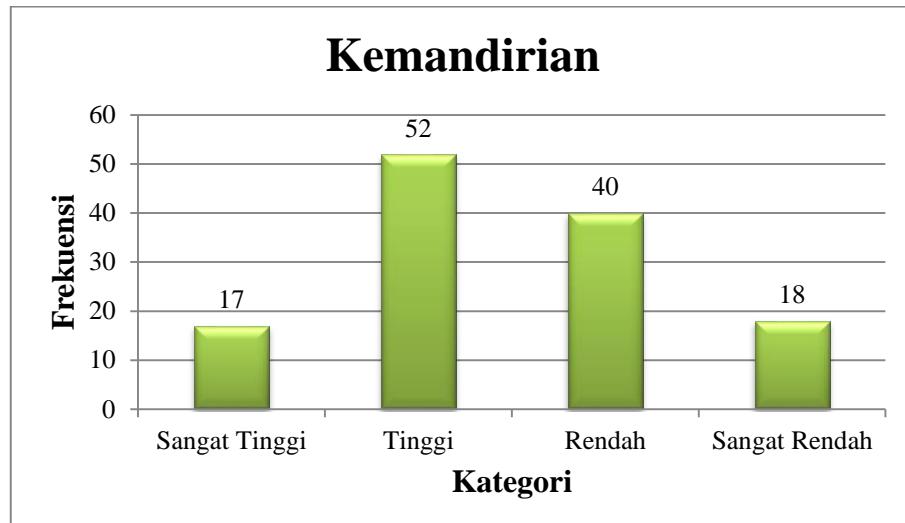
di SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang memiliki kecenderungan yang tinggi dengan presentase sebesar 39,37%.

2. Variabel Kemandirian

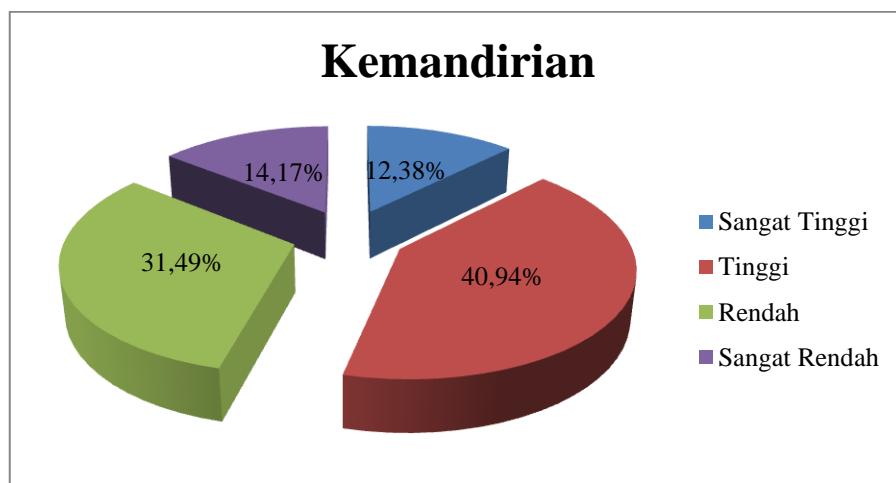
Diperoleh nilai rata-rata *mean* (M) sebesar = 60,61; nilai tengah *median* (Med) sebesar = 61,00; nilai *modus* (Mod) sebesar = 63; menunjukkan bahwa nilai ini yang paling banyak frekuensi kemunculannya; nilai standar deviasi (SD) sebesar = 5,476 yang berarti bahwa penyebaran data berkisar antara nilai rata-rata \pm nilai standar deviasi yaitu $60,61 \pm 5,476$; nilai variansi sebesar = 29,985; nilai range sebesar = 24, range menunjukkan selisih antara nilai tertinggi dengan nilai terendah; nilai terendah sebesar = 24; nilai tertinggi sebesar = 72. Berdasarkan pada kategori kecenderungan variabel, maka pengkategorian untuk variabel kemandirian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kategori Kemandirian

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$Skor \geq 66$	Sangat Tinggi	17	12,38%
2	$60 \leq Skor < 66$	Tinggi	52	40,94%
3	$54 \leq Skor < 60$	Rendah	40	31,49%
4	$Skor < 54$	Sangat Rendah	18	14,17%
Jumlah			127	



Gambar 4.3
Histogram Perbandingan Distribusi Frekuensi Kemandirian



Gambar 4.4
Diagram Pie Kategori Kemandirian

Berdasarkan tabel Kategori Kemandirian Belajar di SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang mempunyai kategori sangat tinggi 17 siswa (12,38%), kategori tinggi 52 siswa (40,94%), kategori rendah 40 siswa (31,49%), dan kategori sangat rendah 18 siswa (14,17%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar di

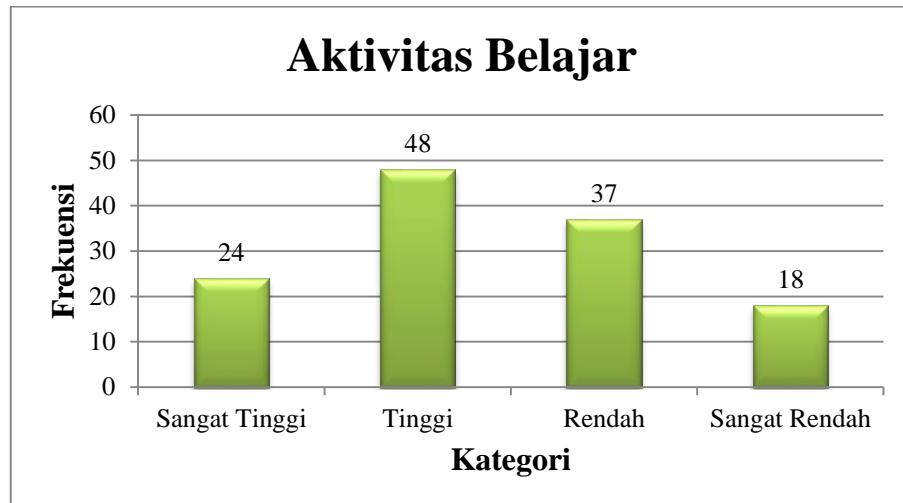
SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang memiliki kecenderungan yang tinggi dengan presentase sebesar 40,94%.

3. Variabel Aktivitas Belajar

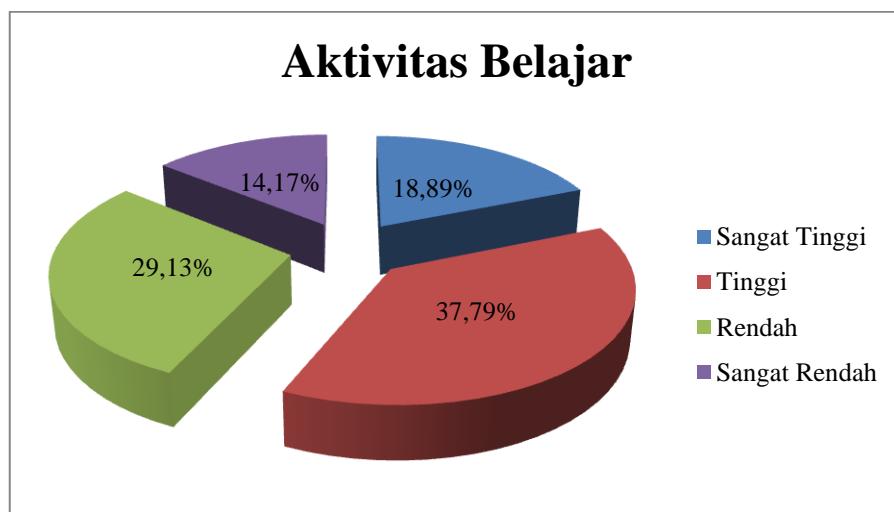
Diperoleh nilai rata-rata *mean* (M) sebesar = 58,48; nilai tengah *median* (Med) sebesar = 58,00; nilai *modus* (Mod) sebesar = 58; menunjukkan bahwa nilai ini yang paling banyak frekuensi kemunculannya; nilai standar deviasi (SD) sebesar = 6,123 yang berarti bahwa penyebaran data berkisar antara nilai rata-rata \pm nilai standar deviasi yaitu $58,48 \pm 6,123$; nilai variansi sebesar = 37,490; nilai range sebesar = 57, range menunjukkan selisih antara nilai tertinggi dengan nilai terendah; nilai terendah sebesar = 39; nilai tertinggi sebesar = 96. Berdasarkan pada kategori kecenderungan variabel, maka pengkategorian untuk variabel aktivitas belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kategori Aktivitas Belajar

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Skor ≥ 135	Sangat Tinggi	24	18,89%
2	$96 \leq \text{Skor} < 135$	Tinggi	48	37,79%
3	$57 \leq \text{Skor} < 96$	Rendah	37	29,13%
4	Skor < 57	Sangat Rendah	18	14,17%
Jumlah			127	



Gambar 4.5
Histogram Perbandingan Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar



Gambar 4.6
Diagram Pie Kategori Aktivitas Belajar

Berdasarkan tabel Kategori Aktivitas Belajar di SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang mempunyai kategori sangat tinggi 24 siswa (18,89%), kategori tinggi 48 siswa (37,79%), kategori rendah 37 siswa (29,13%), dan kategori sangat rendah 18 siswa (14,17%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar di SMA

Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang memiliki kecenderungan yang tinggi dengan presentase sebesar 37,79%.

B. Analisis Data Penelitian

a. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat dalam penelitian ini terdiri atas uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas. Adapun hasil uji tersebut diuraikan sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data diperlukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal dan juga berasal dari populasi yang normal pula. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan normal apabila harga koefisien *asymp.sign outputkolmogrof-smirnov test* > dari alpha yang ditentukan yaitu 5% (0.05). Dengan hasil uji normalitas yaitu:

Tabel 4.4
Rangkuman Uji Normalitas

N0	Variabel	Kolmogrof Smirnov	Sig	Kesimpulan
1	Kemandirian	1,081	0,193	Normal
2	Aktivitas	1,347	0,053	Normal
3	Hasil Belajar	1,505	0,216	Normal

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel kemandirian, aktivitas belajar, dan hasil belajar memiliki sig > 0,05 dengan demikian dapat dinyatakan bahwa distribusi dari masing-masing data variabel berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen. Apabila terjadi hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat maka pengujian dapat dilanjutkan sebaliknya apabila tidak terjadi hubungan maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 0,05 atau 5% apabila signifikan linearity < 0,05 atau nilai significansi deviation from linearity > 0,05 maka terjadi hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil uji linearitas yang dilakukan pada variabel lingkungan dengan prestasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Probabilitas	Keterangan
1	Kemandirian	0,072	Linearity
2	Aktivitas	0,145	Linearity

Dari tabel 4.5 berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai probabilitas dari Kemandirian dan Aktivitas Belajar sebesar $0,072 > 0,05$, maka hubungan antara variabel X1 dengan linear dan nilai probabilitas dari Kemandirian dan Aktivitas Belajar $0,145 > 0,05$, maka hubungan antara variabel X2 dengan variabel Y dikatakan linear.

3) Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Menggunakan analisis korelasi akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Dengan *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,1. Sehingga jika terjadi multikolinearitas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak

terjadi multikolinearitas apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan.

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kondisi	Keterangan
Kemandirian	0,964	1,037	Tolerance>0,1	Tidak Terjadi multikolinearitas
			VIF<10	
Aktivitas	0,964	1,037	Tolerance>0,1	Tidak Terjadi multikolinearitas
			VIF<10	

1. Uji Hipotesis

Uji analisis statistik yang digunakan adalah uji regresi sederhana dan uji regresi berganda dengan menggunakan bantuan SPSS versi 18.00. Uji regresi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Y) dan juga kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Kriteria keputusan yang diambil adalah Ho ditolak dan Ha diterima jika nilai probalitas signifikansi $> 0,05$ sebaliknya Ho diterima dan Ha ditolak jika nilai probalitas signifikansi $< 0,05$.

A. Hipotesis Pertama

Ha : Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas XII SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas XII SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang.

Uji hipotesis pertama menggunakan uji regresi sederhana. Hasil analisis regresi sederhana yang dilakukan pada variabel kemandirian (X1) terhadap variabel hasil belajar (Y) dan diinterpretasikan sesuai langkah masing-masing uji pada regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4.7
Model Summary Pengaruh Kemandirian Terhadap Hasil Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,007 ^a	,055	0,696	7,810

a. Predictors: (Constant), kemandirian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai r^2 adalah sebesar 0,055 hal ini menunjukkan bahwa variasi kemandirian mampu menjelaskan variasi hasil belajar 5,5 % dan hal ini membuktikan masih ada 45 % faktor atau variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar selain kemandirian belajar.

Tabel 4.8
Anova Pengaruh Kemandirian Terhadap Hasil Belajar

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	,338	1	,338	,006	,941 ^a
	7623,709	125	60,990		
	7624,047	126			

a. Predictors: (Constant), kemandirian

b. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan tabel anova diatas dapat dilihat bahwa angka F hitung sebesar 0,006 dengan tingkat signifikansi (angka probabilitas) sebesar 0,941 karena angka probabilitas $0,941 > 0,05$, sehingga hipotesis H_a diterima dan hipotesis H_0 ditolak.

Tabel 4.9
Coefficients Pengaruh Kemandirian Terhadap Hasil Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	72,340	7,732		9,355	,000		
Kemandirian	,095	,127	,007	,074	,941	1,000	1,000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan tabel Coefficients Pengaruh Kemandirian belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran TIK, dapat dilihat bahwa nilai konstanta (a) = 72,340 dan koefisien regresi (b) = 0,095. Sehingga jika dimasukkan kedalam persamaan regresi maka hasilnya sebagai berikut:

$$Y = 72,340 + 0,095 X_1$$

Nilai koefisien konstanta pada persamaan garis regresi tersebut sebesar 72,340. Hal ini berarti apabila tidak ada variabel kemandirian (X_1), maka nilai hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 72,340. Koefisienregresi sebesar 0,095 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu skor kemandirian (X_1), maka hasil belajar siswa (Y) juga akan meningkat sebesar 0,095.

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah diuraikan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis 1 ini H_0 ditolak dan menerima H_a . Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK di SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang.

B. Hipotesis Kedua

H_a : Terdapat pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas XII SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas XII SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang.

Hasil analisis regresi sederhana yang dilakukan pada variabel Aktivitas (X2) terhadap variabel hasil (Y) dan dinterpretasikan sesuai langkah masing-masing uji pada regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4.10
Model Summary Pengaruh Aktivitas Terhadap Hasil Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,176 ^a	,311	,233	7,687

a. Predictors: (Constant), aktivitas

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai r^2 adalah sebesar 0,311 hal ini menunjukkan bahwa variasi kemandirian mampu menjelaskan variasi hasil belajar 31,1% dan hal ini membuktikan masih ada 68,9% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar selain kemandirian belajar.

Tabel 4.11
Anova Pengaruh Aktivitas Terhadap Hasil Belajar

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	237,095	1	237,095	4,012 ,473 ^a
	Residual	7386,953	125	59,096	
	Total	7624,047	126		

a. Predictors: (Constant), aktivitas

b. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan tabel anova diatas dapat dilihat bahwa angka F hitung sebesar 4,012 dengan tingkat signifikansi (angka probabilitas) sebesar 0,473 karena angka probabilitas $0,473 > 0,05$, sehingga hipotesis H_a diterima dan hipotesis H_0 ditolak.

Tabel 4.12
Coefficients Pengaruh Aktivitas Terhadap Hasil Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
1 (Constant)	59,812	6,577		9,095	,000	
Aktivitas	,224	,112	,176	2,003	,473	1,000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Dari tabel *coefficients* dapat dilihat bahwa nilai konstanta (a) = 59,812 dan koefisien regresi (b) = 0,224. Nilai konstanta sebesar 59,812 menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel aktivitas maka skor hasil belajar siswa adalah 59,812. Koefisien regresi sebesar 0,473 menunjukkan setiap penambahan :

$$Y = 59,812 + 0,224 X_2$$

Nilai koefisien konstanta pada persamaan garis regresi tersebut sebesar 59,812. Hal ini berarti apabila tidak ada variabel aktivitas (X_2), maka nilai hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 59,812. Koefisien regresi sebesar 0,224 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu skor aktivitas (X_2), maka hasil belajar siswa (Y) juga akan meningkat sebesar 0,224.

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah diuraikan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis 2 ini H_0 ditolak dan menerima H_a . Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK di SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang.

C. Hipotesis Ketiga

H_a : Terdapat pengaruh kemandirian dan aktivitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas XII SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kemandirian dan aktivitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas XII SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang.

Data selanjutnya diuji dengan uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kemandirian dan aktivitas secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa yang diolah menggunakan bantuan SPSS versi 18 dan diinterpretasikan sesuai langkah masing-masing uji pada regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4.13
Model Summary Pengaruh Kemandirian dan Aktivitas
Terhadap Hasil Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,178 ^a	,067	,050	7,715

a.Predictors: (Constant), aktivitas, kemandirian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai R^2 adalah sebesar 0,067. Nilai tersebut berarti kemandirian, dan aktivitas secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar sebesar 6,7% sedangkan 96,8% dipengaruhi oleh faktor atau variabel yang lain dan tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.14
Anova Pengaruh Kemandirian dan Aktivitas Terhadap Hasil Belajar

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2	121,396	2,039	,134 ^a
	Residual	124	59,526		
	Total	126			

a. Predictors: (Constant), aktivitas, kemandirian

b. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan tabel Anova dapat dilihat bahwa perolehan nilai signifikansi $0,134 > 0,05$, sehingga hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak.

Tabel 4.15**Coefficients Pengaruh Kemandirian dan Aktivitas Terhadap Hasil Belajar**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolera nce	VIF
1 (Constant)	61,816	9,249		6,683	,000		
kemandirian	,064	,128	,028	,309	,758	,964	1,037
Aktivitas	,231	,114	,182	2,018	,046	,964	1,037

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa besarnya harga koefisien predictor kemandirian adalah sebesar 0,064 dan koefisien predictor aktivitas adalah sebesar 0,231 bilangan konstantanya sebesar 61,816. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 61,816 + 0,064 + 0,231$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien prediktor X1 sebesar 0,064 yang berarti bahwa apabila nilai X1 meningkat 1 poin maka nilai hasil belajar (Y) meningkat sebesar 0,064 dengan asumsi nilai X2 tetap. Nilai X2 sebesar 0,231 artinya apabila nilai X2 meningkat 1 poin maka nilai hasil belajar (Y) meningkat sebesar 0,231 dengan asumsi nilai X1 dan tetap.

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah diuraikan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis 3 ini H_0 ditolak dan menerima H_a . Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh antara kemandirian dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK di SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang.

C. Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian, variabel kemandirian mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK

siswa kelas XII Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang koefisien regresi variabel kemandirian sebesar 72,340 menunjukan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel kemandirian maka menyababkan peningkatan hasil belajar sebesar 72,340 satu satuan di asumsikan konstan. Koefisien regresi b1 bernilai positif artinya semakin baik nilai variabel aktivitas belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji parsial dapat diketahui bahwa kemandirian berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, terbukti dengan nilai sign. $0,941 > 0,05$. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kemandirian yang dimiliki siswa akan meningkatkan hasil belajar siswa, Sebaliknya semakin rendah kemandirian siswa maka akan semakin rendah pula hasil belajarnya. Persentase variabel kemandirian masuk dalam kategori tinggi 40,94%, sisanya terbagi dalam kategori sangat tinggi 12,38%, kategori rendah 31,49%, dan kategoror sangat rendah 14,17%. Hasil tersebut di peroleh dari jawaban-jawaban siswa atas angket tentang kemandirian yang menurut MU. Sukoyo (2014)

Berdasarkan data hasil penelitian, variabel aktivitas belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK siswa kelas XII Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang koefisien regresi variabel aktivitas sebesar 59,812 menunjukan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel aktvititas maka menyababkan peningkatan hasil belajar sebesar 59,812 satu satuan di asumsikan konstan. Koefisien regresi b2 bernilai positif artinya semakin baik nilai variabel aktivitas belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji parsial dapat diketahui bahwa aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, terbukti dengan nilai sign. $0,473 > 0,05$. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin baik aktivitas yang dimiliki siswa akan meningkatkan hasil belajar siswa, Sebaliknya semakin rendah aktivitas siswa maka akan semakin rendah pula hasil belajarnya. Persentase variabel aktivitas masuk dalam kategori tinggi 37,79%, sisanya terbagi dalam kategori sangat tinggi 18,89% kategori rendah 29,13%, dan kategori sangat rendah 14,17%. Hasil tersebut di peroleh dari

jawaban-jawaban siswa atas angket tentang aktivitas yang menurut Aliwanto (2017)

Variabel kemandirian dan aktivitas belajar dilihat dari Nilai R Square regresi linear berganda sebesar 0,067 Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu kemandirian dan aktivitas belajar mampu menjelaskan perubahan variabel hasil belajar pada mata pelajaran TIK siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang.

D. Kendala Dalam Penelitian

Dalam penelitian ini hasil penerapan dalam pelaksanaan penelitian ada beberapa kendala dalam melaksanakan penelitian yaitu:

1. Terdapat beberapa siswa yang masih kurang memahami maksud dari pengisian angket yang mereka lakukan sehingga banyak siswa yang sembarangan menjawab.
2. Terdapat beberapa siswa yang ragu-ragu mengisi angket dikarenakan takut hasil belajar angket mempengaruhi nilai mereka.
3. Variabel bebas yang mempengaruhi hasil belajar siswa hanya terbatas pada kemandirian dan aktivitas belajar sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang yang belum dibahas pada penelitian ini.